BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Sugiyono (2012:13) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid,* dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul : "Pengaruh Kelengkapan Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Studi Kasus Pada Minimarket Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya Bandung".

Didalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- Variabel *Independent* (Variabel Bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependent* (Variabel Tidak Bebas). Variabel *Independent* (Variabel X1) dalam penelitian ini adalah Kelengkapan Produk dan (Variabel X2) Lokasi
- Variabel *dependent* (variabel tidak bebas), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (variabel bebas). Variabel *dependent* (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian.

Kelengkapan Produk dan Lokasi merupakan faktor penyebab, sedangkan Keputusan Pembelian Konsumen sebagai faktor akibat. Objek penelitian ini

dilakukan pada konsumen yang melakukan pembelian di Indomaret Tn6v Sindanglaya, Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:3) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif .

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. (Sugiyono, 2012:21). Sedangkan metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. (Masyhuri, 2008:45).

Untuk menjelaskan hubungan variabel yang ada dalam penelitian ini diterangkan dalam bentuk pola pikir yang dianggap mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian dan teori.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam penelitian ini analisis menggunakan Analisis Regresi Berganda.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:288), pengertian desain penelitian yaitu: "Rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti alam pemilihan, pengumpulan dan analisis data".

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Menetapkan permasalahan

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian, selanjutnya menetapkan judul "Pengaruh kelengkapan produk dan lokasi terhadap keputusan pembelian konsumen.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini identifikasi masalahnya yaitu:
   a. Produk yang tersedia di toko Indomaret Tn6v Sindanglaya masih kurang lengkap jika dibandingkan dengan pesaing yang ada disekitarnya.
   b. Lokasi toko Indomaret Tn6v Sindanglaya yang masih kurang strategis dan fasilitas tempat parkir yang masih kurang luas.
   c. Keputusan konsumen untuk selalu melakukan pembelian di Indomaret Tn6v Sindanglaya berkurang dikarenakan banyak mini market sejenis didaerah tersebut yang menjadi pertimbangan konsumen.

3. Perumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Maka rumusan masalahnya adalah; (1) Bagaimana tanggapan konsumen dengan Kelengkapan Produk yang ada di Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya. (2) Bagaimana tanggapan konsumen mengenai lokasi toko Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya.

(3) Bagaimana keputusan pembelian konsumen pada Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya. (4) Seberapa besar pengaruh Kelengkapan Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya secara parsial dan simultan

4. Menetapkan tujuan penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui tanggapan konsumen dengan Kelengkapan Produk yang ada di Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya. (2) Untuk mengetahui tanggapan konsumen mengenai Lokasi toko Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya. (3) untuk mengetahui Keputusan Pembelian konsumen pada Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya. (4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kelengkapan Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya secara parsial dan simultan.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini ialah: (1) Kelengkapan produk berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian. (2) Lokasi berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.).
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan studi literature.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan (Regresi Berganda).
9. Melaporkan pelaporan hasil penelitian. Akan disajikan dalam tabel 3.1 dibawah.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**DesainPenelitian**			
	Jenis penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive* dan *survey*	Konsumen yang melakukan pembelian di Indomaret Tn6v Sindanglaya Bandung	*Cross sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive* dan *survey*	Konsumen yang melakukan pembelian di Indomaret Tn6v Sindanglaya Bandung	*Cross sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive* dan *survey*	Konsumen yang melakukan pembelian di Indomaret Tn6v Sindanglaya Bandung	*Cross sectional*
T-4	*Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Konsumen yang melakukan pembelian di Indomaret Tn6v Sindanglaya Bandung	*Cross sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalsasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Variabel bebas *(Independent Variable)*

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), Sugiyono (2009:59).

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)* Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2009:59).

Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu; "Pengaruh Kelengkapan Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian", maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independent (X1) dalam penelitian ini adalah Kelengkapan Produk
2. Variabel independent (X2) dalam penelitian ini adalah Lokasi
3. Variabel dependent (Y) daam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Nomor Kuisioner	Skala
Kelengkapan Produk (X1)	Kelengkapan Produk adalah tersedianya semua jenis produk yang ditawarkan untuk dimiliki, dipakai atau di konsumsi oleh konsumen yang dihasilkan oleh suatu produsen. Philip Kotler (2002 : 347) dalam Muhammad Wahyu Ali A. H, Handoyo Djoko.W, Sari Listyorini (2013: 3)	**1. Keragaman produk yang dijual**	• Tingkat keragaman produk yang di tawarkan	**1**	Ordinal
		2. Variasi produk yang di jual	• Tingkat variasi jenis produk yang di jual • Tingkat variasi ukuran kemasan produk yang dijual	**2** **3**	Ordinal
		3. Ketersediaan produk yang di Jual	• Tingkat ketersediaan produk yang dijual	**4**	Ordinal
		4. Macam merek yang tersedia	• Tingkat keragaman merk yang tersedia	**5**	Ordinal
Lokasi (X2)	Lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Buchari (2003:103) dalam Angelina Rares,	**1. Akses**	• Tingkat kemudahan akses menuju toko • Tingkat ketersediaan angkutan umum sebagai akses menuju toko	**6** **7**	Ordinal Ordinal
		2. Vasibiitas	• Tingkat vasibilitas toko	**8**	Ordinal
		3. Tempat parkir	• Tingkat keluasan tempat parkir	**9** **10**	Ordinal

	Rotinsulu Jopie Jorie (2015 : 594)		• Tingkat keamanan tmpat parkir		
		4. Persaingan	• Tingkat keberadaan pesaing sejenis di sekitar toko	**11**	Ordinal
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian adalah suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan memperguna kan barang yang ditawarkan. Kotler dan Armstrong, (2006: 226) dalam Denny Daud (2013 : 53)	**1. Pengenalan kebutuhan**	• Tingkat kemampuan mengenali kebutuhan	**12**	Ordinal
		2. Pencarian informasi	• Tingkat kemudahan mendapatka n informasi	**13**	Ordinal
		3. Evaluasi Alternatif	• Tingkat pemilihan berbelanjaan • Tingkat evaluasi alternative lain	**14** **15**	Ordinal Ordinal
		4 Keputusan pembelian	• Tingkat keyakinan melakukan pembelian	**16**	Ordinal
		5 Perilaku Pasca pembelian	• Tingkat kepuasan setelah melakukan pembelian • Tingkat kemungkina n melakukan pembelian ulang	**17** **18**	Ordinal Ordinal

3.2.3 Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

Menurut Sangadji dan Sopiah (2010:171) data primer merupakan "Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara". Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu mauapun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau keiatan, dan hasil pengujian. Yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu: metode survei (wawancara dan kuesioner)"..

Menurut Sugiyono, (2012:193) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelangkap data primer. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan mauapun tidak dipublikasikan

Sementara untuk data sekunder diambil dari perpustakaan dan penelitian terdahulu.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:297) tentang pengertian populasi yaitu:

> “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah konsumen yang melakukan pembelian pada minimarket Indomaret Tn6v Sindanglaya Bandung. Populasi dari penelitian ini adalah jumlah rata-rata per hari konsumen yang datang sebulan terakhir yaitu pada bulan Maret sebanyak 207 orang. Pemilihan jumlah populasi ini dirasakan cukup mewakili untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

2 Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu karena obyek dalam populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2009:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang di ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik simple random sampling.

Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran kuesioner adalah konsumen di Indomaret Tn6v Sindanglaya Bandung.

Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel (n) Husein Umar (2004:78) menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{n} = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{Ne}^2}$$

$$n = \frac{207}{1 + 207(0.1)^2}$$

$$n = \frac{207}{3{,}07}$$

$$n = 67{,}42$$

$$n = 67$$

Jadi Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 67 konsumen Indomaret Tn6v Sindanglaya

Dengan menggunakan metode deskriftif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus di ambil adalah 10% dari jumlan populasi yang diketahui. Jadi dapat diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 67,42 responden dan dibulatkan menjadi 67 responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakna dalma penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*FieldResearch)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langkung dilokasi untuk memperoleh data yang

diperlukan.

b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

c. Angket *(Kuesioner)*

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab, berupa daftar pertanyaan yang dibuat dengan metode pertanyaan terstruktur (tertutup dan terbuka) kepada 100 responden tentang variabel kelengkapan produk, lokasi dan keputusan pembelian.

Tabel 3.3
Skala Likert

Jawaban	**Skala Nilai**
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Merupakan data sekunder penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori – teori , pendapat – pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku – buku kepustakaan serta literature lainya yang dijadikan sebagai landasan teori dalam rangka melakukan pembahasan.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:361) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

"Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r=0,300.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyaatan kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid).Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

$r_{hitung} < r_{kritis}$ maka tidak

valid $r_{hitung} > r_{kritis}$ maka valid

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagaiberikut:

$$r=\frac{n\sum XY-\sum X\sum Y}{\sqrt{\left(\sum X^2-(X)^2\right)\times\left(\sum Y^2-(Y)^2\right)}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Pearson

ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan VariabelX

ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

ΣXY = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan VariabelY

ΣX^n = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan

ΣY^n = Jumlahdari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi)

Dengan kententuan apabila r lebih besar atau sama dengan 0,300 maka item tersebut dinyatakan valid. Hal ini berarti, instrument penelitian tersebut memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian, dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.Tetapi apabila r lebih kecil dari 0,300, maka item tersebut dinyatakan tidak valid, dan tidak akan di ikut sertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrument tersebut dihilangkan daripengukuran variabel. Pengujian validitas dalam penilitan ini dapat dilakukan menggunakan program SPSS 20, dengan menelaah nilai Pearson correlation. Setelah ditemukan bahwa pernyataan-pernyataan (butir) yang digunakan penelitian ini valid, Maka selanjutnya pernyataan yang dinyatakan valid diuji reabilitasnya.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi product moment (indeks validitas), diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Kelengkapan Produk

Variabel	No Item	Koef Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kelengkapan Prouk (X1)	1	0,575	0,300	Valid
	2	0,756	0,300	Valid
	3	0,848	0,300	Valid
	4	0,829	0,300	Valid
	5	0,763	0,300	Valid

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Lokasi

Variabel	No Item	Koef Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Lokasi (X2)	1	0,751	0,300	Valid
	2	0,788	0,300	Valid
	3	0,739	0,300	Valid
	4	0,735	0,300	Valid
	5	0,627	0,300	Valid
	6	0,569	0,300	Valid

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian

Variabel	No Item	Koef Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Keputusan Pembelian (Y)	1	0,767	0,300	Valid
	2	0,455	0,300	Valid
	3	0,673	0,300	Valid
	4	0,689	0,300	Valid
	5	0,417	0,300	Valid
	6	0,745	0,300	Valid
	7	0,527	0,300	Valid

Berdasarkan table 3.4 hingga table 3.6 diatas dapat dilihat bahwa semua item memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai r kritisnya (0,300), hasil uji ini mengindikasikan bahwa semua butir pernyataan yang diajukan pada ketiga variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikut sertakan pada analisis selanjutnya.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:3), reliabiltas adalah :“Derajat konsistensi atau

keajegan data dalam interval waktu tertentu".

Selain memiliki tingkat kesahihan (validitas) alat ukur juga harus memiliki kekonsistenan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau kekonsistensian alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Split Half Method (Spearman-Brown Correlation) Teknik Belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sej umlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap-ganil). Cara kerj anya adalah sebagai berikut :

- Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
- Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
- Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.

$$\frac{2 \quad Ґb}{1 + Ґb}$$

keterangan:

Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua Keputuasan pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikan 5 % satu sisi adalah:

1. Jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5 % maka instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan
2. Jika thitung kurang dari $t_{0,05}$ dengan taraf signifikan 5% satu sisi maka instrument dinyatakan tidak reliabel dan tidak dapat digunakan.

Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS.

Sekumpulan butir pertanyaan dalam kuesioner dapat diterima jika memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan0,7.

Untuk menghitungnya, penulis menggunakan bantuan sofware *SPSS 18.00* for windows, setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan, dan diperoleh hasil data yang bersifat valid dan reliabel, maka analisis lebuh lanjut dapat dilakukan untuk memperoleh kesimpulan akhir dengan resiko kesalahan kecil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Apabila koefisien reliabilitas lebih dari 0,70 maka secara keseluruhan peryataan dinyatakan andal (reliabel).

Tabel 3.7

Standar Penilaian Untuk Reliabilitas

Criteria	Reliability	Validity
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber *:* Barker *et al*, 2002:70

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *alpha*-crombach diperoleh hasil uji reabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Split Half	Titik Kritis	Keterangan
1	Kelengkapan Produk			
2	Lokasi	**0.926**	0,700	**Realiabel**
3	Keputusan Pembelian	**0.809**	0,700	**Realiabel**

3.2.4.3 Uji MSI

Teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM) memerlukan syarat bahwa data mempunyai tingkat pengukuran sekurang-kurangnya interval. Oleh karena itu data yang memiliki tingkat pengukuran ordinal harus ditransformasikan menjadi interval. Untuk mengubah tingkat pengukuran dari ordinal menjadi interval dilakukan melalui *Methode Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban responden, untuk setiap pernyataan, hitung frekuensi setiap jawaban.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, hitung proporsi setiap jawaban.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, untuk setiap pernyataan, hitung proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Untuk setiap pernyataan, tentukan nilai batas untuk Z pada setiap pilihan jawaban.
5. Hitung nilai numeric penskalaan (scala value) untuk setiap pilihan jawaban

melalui rumus sebagai berikut ini

$$Means\ of\ interval = \frac{Density\ at\ Lower\ Limit - Density\ at\ Upper\ Limit}{Area\ at\ Below\ Upper\ Limit - Area\ at\ Below\ Lower\ Limit}$$

6. Hitung skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaanberikut

$$Score = Scale\ Value + Scale\ Value\ Minimum + 1$$

3.2.5 Rancangan Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

3.2.5.1.1 Analisis Deskriftif/Kualitatif

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan ujistatistik.

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Indomaret Tn6v Cabang Sindanglaya berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.

4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \text{X } 100\ \%$$

(Sumber: Narimawati Umi, 2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden

Jawaban (%)	SkalaNilai
20.00-36.00	TidakBaik
36.01-52.00	KurangBaik
52.01-68.00	Cukup
68.01-84.00	Baik
84.01-100	SangatBaik

Sumber : (Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2012:8) analisis kuantitatif adalah metode analisis yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistik dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

$$Y=\beta_0+ \beta_1X_1+ \beta_2X_2\ldots+ \beta_nN_n+ \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda adalah:

Dimana :
Y = Variabel Keputusan Pembelian
X1 = Variabel Kelengkapan Produk
X2 = Variabel Lokasi

$\beta 1, \beta 2$ = Koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah (X1) dan (X2), sedangkan variabel dependen adalah (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya.

$$Y = \beta_0+ \beta_1X_1+ \beta_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana :
Y= Variabel Keputusan pembelian
α = Konstanta dari persamaan regresi
$\beta 1$= Koefisien regresi dari variabel Kelengkapan Produk
$\beta 2$ = Koefisien regresi dari variabel Lokasi
X1= Variabel Kelengkapan Produk
X2= Variabel Lokasi

ε = Faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y

2. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} - \{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana: $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisienkorelasi

x = kelengkapan produk dan lokasi
y = Keputusan Pembelian
n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan dibawah ini:

Tabel 3.10

Tingkat Keeratan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:184)

3. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat.

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y (Pengaruh kelengkapan Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen) secara simultan maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

Rumus Koefisien determinasinya yang dikemukakan oleh Husein Umar **(2004:296)** adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y (Pengaruh kelengkapan Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Konsumen) secara parsial.

Rumus Koefisien determinasinya yang dikemukakan oleh Gujarati(2003:172) adalah sebagai berikut:

KD = B x zero order x 100%

Sumber : Gujarati (2003 : 172)

Keterangan:

B = Beta (nilai *standardized coefficients)*

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y,

lemah. Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel

y, kuat

Pedoman bagi interpretasi koefisien determinasi adalah sebagi berikut:

Tabel 3.11

Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
>4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi/Kuat
>80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2001:227)

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh Kelengkapan Produk dan lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Minimarket Indomaret Tn6v Sindangaya Bandung. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1) **Pengujian Secara Simultan**

Melakukan Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a) Rumus uji F yang digunakan adalah :

Dimana:

$$F\ hitung = \frac{Jk_{regresi}/K}{Jk_{residu} / \{n - (k + 1)\}}$$

Jkresidu = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel bebas

N= Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berpengaruh atas variabel terikat.Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft.Jika nilai $F_{hitung} > F_{krisis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi Product Moment atau dikenal dengan rumus Pearson.

b) Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh Variabel X_1(Kelengkapan Produk) dan Variabel X_2 (Lokasi) Terhadap Variabel Y (keputusan pembelian)

$H_0: \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh Variabel X_1 (Kelengkapan Produk) dan Variabel X_2 (Lokasi) Terhadap Variabel Y (Keputusan Pembelian).

c) Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung}> dari F_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

2) Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah

$$t\ hitung(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

t_{hitung}diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

H_{01} $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Kelengkapan Produk

terhadap Keputusan Pembelian pada Minimarket Indomaret Tn6v Sindangaya Bandung .

H_{11}. $\beta_1 \neq 0$, Terdapat Pengaruh Kelengkapan Produk terhadap Keputusan Pembelian pada Minimarket Indomaret Tn6v Sindangaya Bandung.

H_{02}. $\beta_1 = 0$, Tidak terdapat Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Minimarket Indomaret Tn6v Sindangaya Bandung .

H_{12}. $\beta_1 \neq 0$, Terdapat Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Minimarket Indomaret Tn6v Sindangaya Bandung

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui pxyi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel} (α = 0,05) Kriteria PenarikanPengujian:

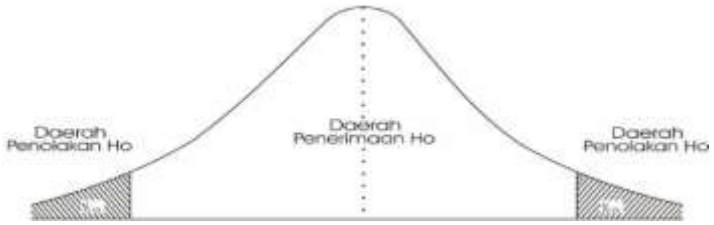
Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti

Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1:



Sumber : Sugiyono

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis